

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk saling berinteraksi. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki beberapa perangkat dan salah satunya berupa kalimat. Kalimat dibagi menjadi beberapa jenis yang berbeda dan perbedaannya dapat dilihat dari tujuan pernyataannya. Dalam bahasa Jerman terdapat beberapa jenis kalimat, satu di antaranya ialah kalimat perintah yang dalam bahasa Jerman disebut *Aufforderungssatz*. Jenis kalimat tersebut mempunyai tujuan, yakni memberikan sebuah perintah (*zum Auffordern*) atau menyatakan permohonan (*zum Bitten*) yang disebut juga dengan *Aufforderung*.

Berdasarkan pengalaman peneliti, dalam buku pelajaran bahasa Jerman *Studio-d* jenis kalimat yang diajarkan untuk menyatakan *Aufforderung* ialah *Imperativsatz*. Setelah mempelajari *Pragmalinguistik*, peneliti mengetahui bahwa terdapat beberapa jenis kalimat yang digunakan untuk menyatakan *Aufforderung* selain *Imperativsatz*, salah satunya ialah kalimat pernyataan. Kunkel-Razum dan Münzberg (2009: 908) mengemukakan pendapat, yaitu “*Aufforderungssätze dürfen nicht mit dem Sonderfall Imperativsatz gleichgesetzt werden. Aufforderungen können syntaktisch ganz unterschiedlich realisiert werden, Imperativsätze sind nur eine von vielen Möglichkeiten*”. *Aufforderungssatz* tidak dapat disamakan dengan *Imperativsatz* karena secara sintaksis berbagai pernyataan *Aufforderung* dapat

diimplementasikan dengan berbagai jenis kalimat dan *Imperativsatz* hanya salah satu dari beberapa jenis tersebut. Kunkel-Razum dan Münzberg (2009: 908) memberikan contoh kalimat yang bertujuan *Aufforderung*, namun bukan termasuk dalam jenis *Imperativsatz*, yaitu sebagai berikut:

- *Du gehst sofort ins Bett.*  
(Segera kamu pergi tidur)

Contoh tersebut termasuk dalam jenis kalimat pernyataan. Akan tetapi, kalimat tersebut bukan bertujuan untuk menyatakan sesuatu atau memberikan sebuah informasi sebagaimana tujuan dari sebuah kalimat pernyataan, melainkan menyatakan *Aufforderung* kepada lawan bicara, yaitu meminta untuk segera tidur. Selanjutnya, Kunkel-Razum dan Münzberg (2009: 908) memberikan pula contoh jenis kalimat lain, yaitu:

- *Könntest du mir (mal) das Heft geben?*  
(Dapatkah kamu memberikan buku itu kepadaku?)

Contoh tersebut termasuk ke dalam kalimat tanya, namun tidak memiliki tujuan selayaknya sebuah kalimat tanya, yakni menanyakan sebuah informasi, melainkan pembicara menyatakan *Aufforderung* dengan cara memohon lawan bicaranya secara halus untuk mengambilkan buku dengan menggunakan kalimat tanya. Dari kedua contoh yang telah dipaparkan maka dapat dilihat bahwa jenis kalimat yang dapat digunakan untuk menyatakan *Aufforderung* tidak hanya *Imperativsatz* karena *Imperativsatz* hanya salah satu jenisnya saja, sedangkan *Aufforderung* dapat

dinyatakan dengan berbagai jenis kalimat, seperti kalimat pernyataan dan kalimat tanya.

Beragam kalimat yang memiliki tujuan *Aufforderung* terdapat dalam salah satu jenis artikel, yaitu artikel penuntun praktis (*guidance*). Artikel tersebut berisi panduan dalam pembuatan sesuatu dan langkah-langkahnya ditulis dengan kalimat bertujuan *Aufforderung*. Artikel penuntun praktis yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berjudul *36 Coole Sachen, die du in den Ferien tun kannst* pada majalah Jerman *Dein Spiegel* edisi *Sommerheft* 1 tahun 2017. Majalah tersebut merupakan majalah yang diperuntukkan bagi anak berusia 8-14 tahun. Dari 12 edisi dalam setahun, *Dein Spiegel* menerbitkan lagi edisi khusus pada bulan Juni yakni edisi *Sommerheft* yang hanya diterbitkan sekali dalam satu tahun untuk menyambut liburan musim panas di Jerman dan hanya pada edisi tersebut artikel penuntun praktis dimuat. Artikel *36 Coole Sachen, die du in den Ferien tun kannst* memuat 36 kegiatan yang disarankan oleh penulis artikel kepada pembacanya untuk mengisi waktu liburan. Artikel tersebut dijadikan sumber data dalam penelitian ini karena terdapat berbagai jenis *Aufforderungssatz* (kalimat perintah) dalam saran kegiatan beserta langkah-langkahnya. Adanya ragam jenis kalimat yang digunakan untuk menyatakan perintah dalam penulisan artikel *36 Coole Sachen, die du in den Ferien tun kannst* menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah beragam jenis *Aufforderungssatz* dalam artikel 36 *Coole Sachen, die du in den Ferien tun kannst* pada majalah *Dein Spiegel* edisi *Sommerheft 1* tahun 2017.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, dapat dirumuskan masalah, yaitu jenis *Aufforderungssatz* apa saja yang terdapat dalam artikel 36 *Coole Sachen, die du in den Ferien tun kannst* pada majalah edisi *Sommerheft 1* tahun 2017?

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jerman, terutama bagi pembelajar yang ingin mendalami linguistik agar dapat memperluas pengetahuan, serta wawasan tentang penggunaan beragam jenis kalimat yang memiliki tujuan perintah. Selain itu, pengetahuan tentang *Aufforderungssatz* yang telah didapat dari penelitian ini, dapat pula dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.